

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perencanaan yang dilakukan Rumah BUMN Bandung melalui program CSR dalam membentuk *digital economy ecosystem* untuk membantu pemberdayaan pelaku UMKM adalah: *Profiling* (identifikasi kebutuhan) UMKM, *meeting* dan *briefing*, *stakeholder mapping*, menyusun *timeline*, *screening* komunikator, penyusunan pesan (tema), pemanfaatan media sosial, dan Kurasi peserta UMKM. Perencanaan program CSR Rumah BUMN Bandung
2. Pengorganisasian yang dilakukan Rumah BUMN Bandung melalui program CSR dalam membentuk *digital economy ecosystem* untuk membantu pemberdayaan pelaku UMKM adalah: Menjalankan *jobdesc* sesuai SOP, pemberdayaan *internship*, *mobilisasi* sumber daya (orang, sarana, dan fasilitas), menciptakan lingkungan (suasana) nyaman, *kondusif*, dan *inspiratif*, serta koordinasi dan *Monitoring*.
3. Pelaksanaan yang dilakukan Rumah BUMN Bandung melalui program CSR dalam membentuk *digital economy ecosystem* untuk membantu pemberdayaan pelaku UMKM adalah: Pelatihan komprehensif, pendampingan UMKM, meningkatkan *networking*, serta *reward* dan *punishment*
4. Pengontrolan yang dilakukan Rumah BUMN Bandung melalui program CSR dalam membentuk *digital economy ecosystem* untuk membantu pemberdayaan pelaku UMKM adalah: Hierarki KPI (*Key Performance Indicator*), dan Evaluasi berkala

Implementasi Manajemen Komunikasi dalam program CSR Rumah BUMN Bandung BRI Setiabudi, menunjukan bahwa program ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam memberdayakan pelaku UMKM dan membangun *digital economy ecosystem*, Hal ini terlihat dari berbagai upaya yang telah dilakukan, dalam memberdayakan program CSR-nya kepada khalayak UMKM. Rumah BUMN Bandung juga secara aktif telah memperkuat *digital economy ecosystem* dengan peningkatan kompetensi UMKM di pasar digital.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Rumah BUMN Bandung dan Peserta UMKM

1. Dari hasil penelitian dan observasi yang dilakukan, terlihat bahwa dari *website* yang dikelola Rumah BUMN Bandung masih memiliki kekurangan dari segi informasi mengenai program dan kegiatan CSR yang tersedia, selain itu kurangnya informasi mengenai prestasi secara spesifik, sehingga *website* menjadi kurang efektif. Dapat dipertimbangkan oleh Rumah BUMN Bandung untuk melakukan evaluasi perolehan informasi tentang program kegiatan CSR kepada khalayak. Dapat dipertimbangkan juga untuk menambah sumber daya manusia agar seluruh kegiatan program CSR dapat lebih optimal.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan diamati bahwa belum semua dari Peserta UMKM yang mengikuti pelatihan CSR di Rumah BUMN Bandung aktif bersosialisasi. Disarankan kepada Peserta UMKM untuk lebih memanfaatkan kesempatan tersebut dengan maksimal melalui keaktifan berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama pelaku UMKM lainnya.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya melibatkan beberapa aspek yang dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas penelitian, dengan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mendalami literatur dan mencari referensi yang relevan dengan topik penelitian. Ini bertujuan agar peneliti memperoleh wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai masalah yang diteliti.
2. Penting bagi peneliti selanjutnya untuk mempersiapkan diri secara fisik dan mental sebelum melaksanakan penelitian. Kesiapan ini mencakup aspek kesehatan dan kesiapan mental agar dapat menghadapi tantangan dan tekanan yang mungkin muncul selama penelitian.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya mampu mengelola waktu penelitian dengan baik. Dengan manajemen waktu yang efisien, penelitian dapat berjalan maksimal dan menghasilkan data yang berkualitas.
4. Peneliti selanjutnya hendaknya memiliki interpersonal yang baik dalam mencari informan yang relevan dan gencar dalam mencari jawaban terkait dengan pertanyaan penelitian. Interaksi aktif dengan informan dapat memperkaya data dan mendukung kelengkapan temuan penelitian.